BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan sampah di *Intermediate Treatment Facility* (ITF) Pasar Niten sudah berjalan sistematis, namun kapasitas sarana dan prasarana pengolahan sampah ITF Pasar Niten belum mampu mengolah seluruh sampah yang masuk sehingga terjadi penumpukan sampah pada fasilitas ini.
2. Sumber sampah yang masuk ke ITF Pasar Niten hanya berasal dari Pasar Niten.
3. Jumlah timbulan sampah yang masuk ke ITF Pasar Niten adalah 6.520 kg, dengan rata-rata harian sebesar 815 kg/hari.
4. Pemilahan sampah di ITF Pasar Niten dipilah menjadi dua kategori yaitu organik (67,4%) dan anorganik (32,6%).
5. Pengolahan sampah organik menjadi kompos sudah dilakukan secara sistematis, namun belum dilakukan pemantauan rutin hasil kompos dan terdapat kendala pada tahap penyimpanan dan keterbatasan kapasitas fasilitas pengolahan kompos.
6. Pengolahan sampah anorganik dibagi menjadi tiga kategori yaitu sampah yang memiliki nilai ekonomis (7,3%), sampah daur ulang (55,1%), dan residu sampah (37,6%).
7. Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan oleh petugas belum sepenuhnya sesuai standar. Hanya sebagian petugas yang memakai pelindung kepala

(33,3%) dan sepatu boot (16,7%) dan tidak ada satupun petugas yang menggunakan baju kerja.

B. Saran

1. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul

- a. Melakukan peningkatan kapasitas pengolahan sampah organik dengan menambah *rotary kiln* sejumlah 2 hingga 3 bak serta melakukan edukasi kepada petugas tentang penyimpanan sampah yang benar.
- b. Melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap proses pengolahan serta hasil akhirnya.
- a. Melakukan sosialisasi kepada petugas dan masyarakat sekitar mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan penggunaan APD.

2. Bagi Pedagang Pasar

- a. Menambah jumlah tempat sampah dengan minimal dua kategori: organik dan anorganik.
- b. Melakukan pemilahan sampah langsung dari sumbernya untuk mempermudah proses pengolahan dan meningkatkan efisiensi kerja petugas.

3. Bagi Pengelola ITF Pasar Niten

- a. Memberikan teguran atau sanksi sosial kepada petugas yang tidak menggunakan APD secara lengkap saat bekerja.